

Perubahan (Edit & Penambahan) Unit Item setelah terjadi History Transaksi Item

Seperti yang kita ketahui bahwa, di Accurate dalam menentukan Unit suatu item dilakukan pertama sekali sebelum terjadinya transaksi terhadap item tersebut, baik itu pembelian, penjualan, pemakaian dan sebagainya. Tetapi bagaimana jikalau sudah terjadi transaksi terhadap suatu item dan setelah ada history transaksinya lalu terjadi perubahan terhadap Unit Item, baik itu item unit 1, unit2 ataupun Unit 3 ?

Oke, untuk memudahkan pemahaman anda, mari kita ikuti simulasi contoh kasus berikut ini. yaitu kasus yang saya alami ketika mengimplementasi suatu perusahaan

Perusahaan hendak membeli Plastik pembungkus, dan menurut Informasi dari bagian Purchasing bahwa plastik tersebut dibeli oleh perusahaan dalam Unit Kilogram (KG), seharga Rp.10.000 / KG. maka sudah pasti di Accurate akan dilakukan setting Unit Item Plastik adalah KG (seperti gambar di bawah ini)

The screenshot shows the 'General' tab of the Accurate software interface. The 'Item Type' is set to 'Inventory Part'. The 'Item no.' and 'Description' are both 'Plastik'. The 'Manufacture Information' section shows 'Inv. Part Type' as 'Raw Material'. The 'Additional Information' section shows 'Category' as 'Umum' and 'Default Warehouse' as 'DEPAN'. The 'Opening Balance' section shows 'Quantity' as 0, 'Unit' as 'KG' (circled in red), 'Cost' as 0, and 'Total Value' as 0. The 'Warehouse OB' is 'DEPAN' and 'As of' is '30/06/2008'.

Setelah Item Plastik di Create maka di List-Item akan tampak seperti gambar berikut ini, dimana Quantity item plastik masih kosong, artinya item ini belum ada history transaksinya

Item No.	Description	Quantity	Unit Price	Type	Raw Ma
Plastik	Plastik	0		Inv	Raw Ma

Perubahan (Edit & Penambahan) Unit Item setelah terjadi History Transaksi Item

Pada tanggal 1 April 2015 Perusahaan memesan Item **Plastik** sebanyak **1 KG** seharga **Rp.10.000** kepada supplier Aneka Furniture dengan nomor PO: PO/09/008, seperti gambar di bawah ini

Purchase Order

Vendor: V-0002 Aneka Furniture, PT
Address: Jl Kapten Tendean 100, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 45825, Indonesia
Ship To: Jl. Wijaya 1 No. 88, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

PO Number: PO/09/008
PO Date: 01/04/2015
Expected Date: 01/04/2015
Terms: 2/10 n/30

Item	Description	Qty	Unit	Unit Price	Disc %	Tax	Amount	Dept.	Project
Plastik	Plastik	1	KG	Rp 10.000			Rp 10.000		

Dan ternyata item plastik sebanyak 1 KG tersebut langsung dikirim oleh Supplier aneka Furniture pada hari itu juga tanggal 01 April 2015 dengan No DO 1234 (perhatikan gambar di bawah)

Bukti Penerimaan Barang

Vendor: V-0002 Aneka Furniture, PT
Address: Jl Kapten Tendean 100, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 45825, Indonesia

Form No.: RI/09/00009
No DO: 1234
Tgl Diterima: 01/04/2015
DO Date: 27/04/2015

Nama Barang	Qty Actual	Unit	Item	Dept.	Project	Warehouse	SN	PO No.
Plastik	1	KG	Plastik			DEPAN		PO/09/008

Kalau kita lihat di List-Item, maka sekarang Quantity Plastik sudah bertambah menjadi 1 dalam hal ini Unitnya adalah KG (Perhatikan gambar di bawah)

Items [Filtered] | ACCURATE Explorer

Filter | Refresh | Print | Import From File

Item No.	Description	Quantity	Unit Price	Type	Inv. Part Type	Default Sta
Plastik	Plastik	1		Inv	Raw Material	

Perubahan (Edit & Penambahan) Unit Item setelah terjadi History Transaksi Item

Pada tanggal 2 April 2015 ternyata baru diketahui bahwa, plastik akan digunakan dalam proses Produksi dan unit yang dikeluarkan dalam setiap proses produksi adalah dalam unit PCS bukan KG dan setelah dihitung ternyata 1 KG mengandung 100 pcs. dengan demikian pada tanggal 2 April tersebut. bagian purchasing melakukan Edit terhadap Unit 1 Item plastik dari KG menjadi Pcs sedangkan Unit 2 adalah KG dengan Ratio 2 adalah 100 pcs. (Perhatikan gambar di bawah)

The screenshot shows the 'General' tab of an item's settings in Accurate. The item is 'Plastik'. Under 'Opening Balance', the 'Unit' is set to 'Pcs'. An 'Additional Unit' dialog box is open, showing 'Unit 2: KG = 100 X Pcs'. An 'On Hand' summary box shows 'Quantity: 1', 'Unit Cost: 10.000', and 'Total Value: 10.000'.

Meskipun sudah diedit unit 1 item plastik dari KG menjadi Pcs dan unit 2 menjadi KG dengan ratio 2 sebanyak 100 pcs, Bagian purchasing tidak mengetahui bahwa Accurate tidak serta merta melakukan perubahan terhadap History pembelian dan penerimaan yang telah dilakukan sebelumnya terhadap Item plastik mengikuti Unit dan ratio yang telah di-edit. perhatikan bahwa Qty On Hand sekarang tetap berjumlah 1

Date	Description	Invoice No	Price (Base)	In	Out	Quantity
	On Hand As Of 01/04/2015					0
01/04/2015	Receive from Aneka Furniture, PT	1234	10.000	1		1

Pada tanggal 02 April 2015, dikeluarkan item plastik sebanyak 10 pcs untuk digunakan dalam proses produksi, melalui Job Costing, sudah tentuk Accurate akan mengingatkan bahwa Qty item plastik tidak cukup di Gudang, tetapi dari dialog Confirm, diketahui bahwa Accurate di setting agar Qty < 0 diperbolehkan sehingga, apabila dipaksa agar barang tersebut diinput di Job Costing maka akan menyebabkan jumlah item plastik akan menjadi -9.

Note: perlu diberikan Edukasi kepada bagian yang mengeluarkan Stok agar apabila ada warning bahwa secara catatan accurate stok barang tidak mencukupi sedangkan Stok fisiknya mencukupi seperti di bawah ini, haruslah melakukan report untuk diaudit. mungkin saja terjadi kesalahan pada history transaksi item yang telah terjadi sebelumnya.

Perubahan (Edit & Penambahan) Unit Item setelah terjadi History Transaksi Item

Job Costing

Batch No. 1004

Date: 02/04/2015

Job Cost Account: 7200-004 Biaya Lain-lain

Description:

Dept.:

Project:

#1 | 1 Items 102.000 Expense 0

Item	Date	Item Description	Quantity	Unit	Cost	Warehouse
Plastik	02 Apr 2015	Plastik	10	Pcs	1.020.000	DEPAN

Confirm

Item 'Plastik' is not enough in 'DEPAN' warehouse
Do you want to continue?
[Available Qty = 1 Pcs]

Yes No

Sekarang kita bisa melihat History Transaksi item Plastik seperti di bawah ini, dimana pada tanggal 1 April terjadi In sebanyak 1 KG, sedangkan pada tanggal 2 dikeluarkan sebanyak 10 Pcs setelah dilakukan perubahan Unit 1 dari KG menjadi Pcs dan KG menjadi Unit 2.

Note: PENTING...!!!! Perlu diketahui bahwa accurate tidak akan pernah melakukan Update terhadap Unit dan Qty transaksi yang telah terjadi sebelum melakukan edit Unit dan ratio (Perhatikan gambar di bawah ini)

CPSSoft News Update ACCURATE Explorer Items [Filtered] Plastik's History

From 01/04/2015 To 27/04/2015 Print Refresh

Date	Description	Invoice No	Price (Base)	In	Out	Quantity
	On Hand As Of 01/04/2015					0
01/04/2015	Receive from Aneka Furniture, PT	1234	10.000	1		1
02/04/2015	Job Costing (1004)	1004	0		10	(9)

Oke, kalau begitu apa yang harus dilakukan apabila menghadapi kasus yang seperti sudah dijelaskan di atas ?

Note: PENTING...!!!! Selain melakukan perbaikan atau edit terhadap unit 1, unit2, Ratio 2, Unit 3 dan ratio 3, perlu juga dilakukan perbaikan terhadap qty stok yang sudah ada, dimana untuk memperbaiki qty stok yang sudah ada maka berikut ini 2 cara yang harus dilakukan, yaitu:

1. Cara Pertama adalah dengan melakukan: 2 (dua) tahap Inventory Adjustment
2. Cara kedua adalah dengan melakukan Deleted semua history transaksi dari awal dan menginput kembali transaksi-transaksi tersebut dengan Unit dan Ratio yang sudah diubah

Perubahan (Edit & Penambahan) Unit Item setelah terjadi History Transaksi Item

Cara 1

Seperti Apabila sebelumnya telah dilakukan transaksi pembelian Plastik sebanyak 1 Kg (Unit 1) dan kemudian melakukan Edit Unit 1 menjadi Pcs dan Unit 2 menjadi KG dengan Ratio 2 sebanyak 100 pcs. maka tahap 1 adalah melakukan Inventory Adjustment dengan cara mengurangi (mengosongkan) item plastik yang sudah ada

Seperti gambar di bawah pada tanggal 1 April 2015, dilakukan Inventory Adjustment untuk **Plastik** sebanyak **1 New Qty = 0** dan Pilih Adjustment Account adalah: **Account Silang**. Perhatikan bahwa total Cost adalah Rp.10.000 (Perhatikan kembali History pembelian yang dilakukan sebelumnya)

The screenshot shows the 'Inventory Adjustment' form for adjustment number 1147, dated 01/04/2015. The adjustment account is '1111 Akun Silang'. The description is 'Penyesuaian Stok'. The 'Value Adjustment' checkbox is unchecked. The table below shows one item, 'Plastik', with a current quantity of 1 and a new quantity of 0. The total value is (10.000).

Item	Item Description	Unit	Current Qty	New Qty	Dept.	Warehouse	Project	SN
Plastik	Plastik	Pcs	1	0		DEPAN		
Total								(10.000)

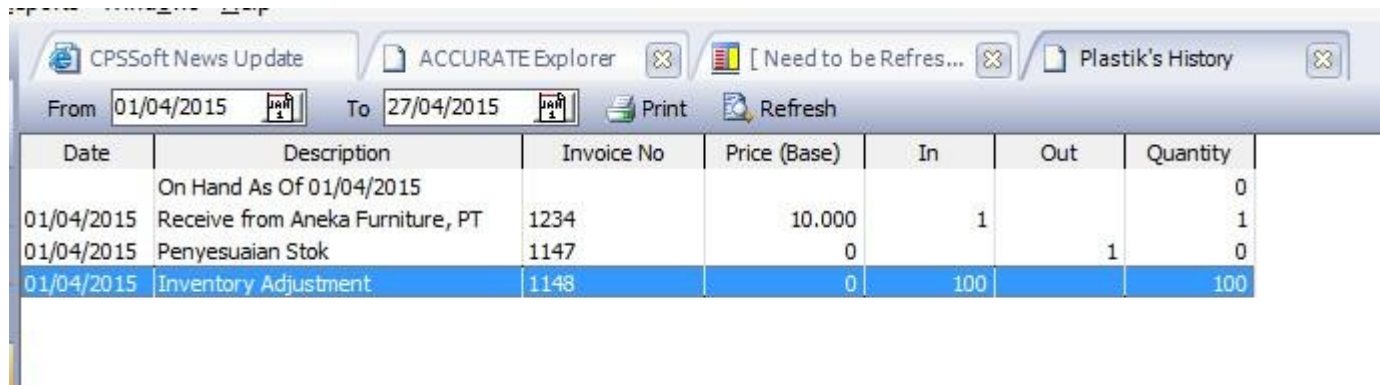
Selanjutnya, Lakukan Lagi Inventory Adjustment menambah stok dengan cara melakukan centang terhadap pilihan **Value Adjustment**. pilih item plastik dengan new Qty 100 dan new Value sebanyak 10.000 (sama dengan Value inventory Adjustment) sebelumnya. Maka pada tahap ini value per pcs plastik masing-masing akan menyerap cost sebanyak $(10.000/100) = \text{Rp.100}$ per pcs nya. (perhatikan gambar di bawah)

The screenshot shows the 'Inventory Adjustment' form for adjustment number 1148, dated 01/04/2015. The adjustment account is '1111 Akun Silang'. The description is empty. The 'Value Adjustment' checkbox is checked. The table below shows one item, 'Plastik', with a current quantity of 0 and a new quantity of 100. The current value is 0 and the new value is 10.000. The total value is 10.000.

Item	Item Description	Unit	Current Qty	New Qty	Current Value	New Value	Warehouse	Dept.	Project
Plastik	Plastik	Pcs	0	100	0	10.000	DEPAN		
Total								10.000	

Perubahan (Edit & Penambahan) Unit Item setelah terjadi History Transaksi Item

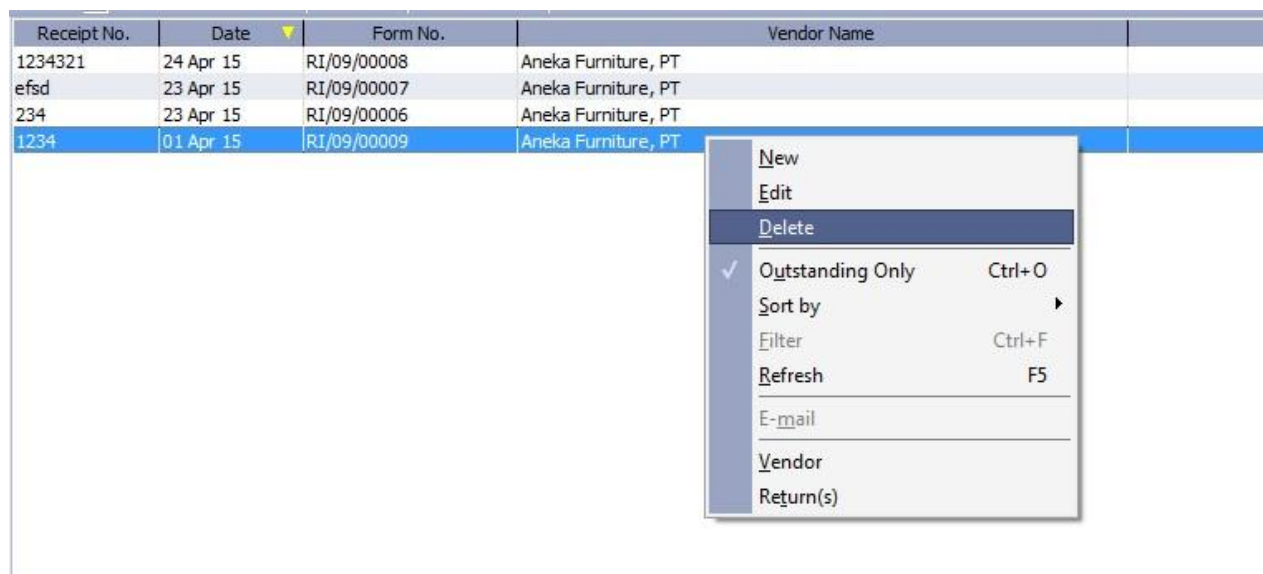
Hasil dari 2 Tahap Adjustment yang sudah dilakukan adalah seperti gambar di bawah ini, perhatikan bahwa sekarang pada tanggal 1 April 2015 jumlah qty Item Plastik sudah menjadi 100 pcs dan siap untuk dikeluarkan melalui Job Costing atau modul pengeluaran qty stok yang lainnya (perhatikan gambar di bawah)



Date	Description	Invoice No	Price (Base)	In	Out	Quantity
	On Hand As Of 01/04/2015					0
01/04/2015	Receive from Aneka Furniture, PT	1234	10.000	1		1
01/04/2015	Penyesuaian Stok	1147	0		1	0
01/04/2015	Inventory Adjustment	1148	0	100		100

Cara 2

Apabila History transaksinya masih belum terlalu banyak, maka dapat dilakukan dengan penghapusan dan penginputan Kembali Transaksi yang sudah dihapus tersebut. Dalam kasus ini, history transaksi baru dilakukan dengan Purchase Order dan Received Item, oleh karena itu hal yang pertama dilakukan adalah dengan menghapus Delivery Order dari history transaksi item plastik, dari List-Purchase-Received Item, lakukan Deleted terhadap Received item dari proses penerimaan plastik yang sebelumnya telah dilakukan yaitu : Form RI/09/00009 atau Receipt No: 1234 (perhatikan penjabaran awal dari kasus ini)



Receipt No.	Date	Form No.	Vendor Name
1234321	24 Apr 15	RI/09/00008	Aneka Furniture, PT
efsd	23 Apr 15	RI/09/00007	Aneka Furniture, PT
234	23 Apr 15	RI/09/00006	Aneka Furniture, PT
1234	01 Apr 15	RI/09/00009	Aneka Furniture, PT

- New
- Edit
- Delete
- ✓ Outstanding Only Ctrl+O
- Sort by
- Filter Ctrl+F
- Refresh F5
- E-mail
- Vendor
- Return(s)

Perubahan (Edit & Penambahan) Unit Item setelah terjadi History Transaksi Item

Apabila Received item sudah dihapus, selanjutnya buka hapus PO nomor PO/09/008 yang telah dibuat pada tanggal 1 April 2015 sebelumnya dan Input kembali Item Plastik persis sama seperti PO sebelumnya, atau bisa juga dilakukan tanpa harus menghapus PO secara keseluruhan tetapi cukup dengan menghapus item Plastik yang telah ada di dalam detail screen PO. seperti gambar di bawah ini.

The screenshot shows the 'Purchase Order' interface. The vendor is 'Aneka Furniture, PT'. The item 'Plastik' is listed with a quantity of 1 KG and a unit price of Rp 10.000. A context menu is open over the item, showing options: 'New' (Ctrl+I), 'Delete' (Ctrl+Del), 'New Item' (Ctrl+E), 'Purchase Price History' (Ctrl+H), and 'Proceeded By' (Ctrl+B).

Dilanjutkan dengan kembali menginput Item Plastik sebanyak (Pilih Unit 2 = KG) sebanyak 1 KG dengan harga Unit Price 10.000 (perhatikan gambar di bawah)

The screenshot shows the 'Purchase Order' interface. The item 'Plastik' is listed with a quantity of 1 KG and a unit price of Rp 10.000. The 'Received' column shows 0.

Lanjutkan dengan penerimaan plastik dengan nomor DO yang sama seperti nomor Do sebelumnya (perhatikan gambar di bawah)

The screenshot shows the 'Bukti Penerimaan Barang' (BPP) interface. The vendor is 'Aneka Furniture, PT'. The item 'Plastik' is listed with a quantity of 1 KG. The 'Form No.' is RI/09/0009, 'No DO' is 1234, 'Tgl Diterima' is 01/04/2015, and 'DO Date' is 27/04/2015. The 'Warehouse' is 'DEPAN'.

Sekarang kita dapat melihat di History Item Plastik dimana pada tanggal 01 April 2015 sudah ada qty stok Plastik sebanyak 100 pcs dengan Value inventory masing-masing item sebanyak Rp.100

Qty stok sudah siap digunakan atau dikeluarkan dengan job costing atau modul pemakaian/pengeluaran stok lainnya

The screenshot shows the 'History Item' screen for 'Plastik'. The table displays the stock history:

Date	Description	Invoice No	Price (Base)	In	Out	Quantity
01/04/2015	On Hand As Of 01/04/2015					0
01/04/2015	Receive from Aneka Furniture, PT	1234	100	100		100